

3rd WEEK**Juli 2021**❖ **MAKRO**

- Ketika The Fed keluar dari pertemuan Juli Rabu sore, mungkin terdengar sedikit lebih rentan untuk mempertahankan kebijakan ultra-mudahnya daripada yang diperkirakan beberapa minggu lalu. Pejabat Federal Reserve kemungkinan akan mengungkapkan kekhawatiran tentang varian delta yang menyebar dengan cepat dari virus corona. Pasar telah menunggu kabar dari The Fed tentang rencananya untuk mengurangi pembelian obligasi, langkah besar pertama dalam kebijakan pelonggaran. "Ini seharusnya menjadi pertemuan di mana mereka benar-benar fokus pada pengurangan," kata Mark Cabana, kepala strategi suku bunga AS di Bank of America. "Kami pikir pasar pada akhirnya akan mendengar Powell terdengar netral hingga dovish, setidaknya dari perspektif pasar suku bunga, terutama karena dia akan terus berbicara tentang risiko penurunan dari Covid." The Fed merilis pernyataan pada hari Rabu pukul 2 siang. ET, setelah pertemuan dua hari. Ketua Jerome Powell berbicara kepada media pada pukul 14:30.
- Kesetaraan gender di dewan perusahaan Inggris telah mengalami kemunduran setelah pandemi, dengan penelitian baru mengatakan bahwa sekarang akan dibutuhkan empat tahun tambahan sebelum kesetaraan ini tercapai. Laporan tersebut, yang diterbitkan Rabu oleh konsultan The Pipeline, menilai situasi di FTSE 350, yang mencakup perusahaan yang terdaftar di FTSE 100 dan FTSE 250 - dua indeks saham utama di Inggris. Tahun yang diprediksi untuk kesetaraan gender di dewan eksekutif di perusahaan-perusahaan Inggris yang terdaftar secara publik ini telah naik empat tahun hingga 2036, menurut penelitian tersebut. "Pandemi memberikan kesempatan untuk mendorong maju dengan perubahan yang berarti, tetapi sebaliknya kami telah mundur dan prospek bagi wanita yang mencari kemajuan ke eselon senior perusahaan FTSE 350 terlihat sepi seperti sebelumnya," kata perusahaan itu dalam sebuah pernyataan.

- Ulasan:

Pengamat Fed mengharapkan para pejabat untuk membahas pengurangan minimum \$ 120 miliar pembelian bulanan Treasury dan sekuritas yang didukung hipotek. Mereka juga mengharapkannya untuk bergerak ke arah memulai pelepasan pada akhir tahun ini atau awal tahun depan.

❖ **MIKRO**

- Pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II-2021 diperkirakan lebih rendah akibat tekanan dari varian delta COVID-19. Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menjelaskan hal ini karena pembatasan mobilitas untuk mengatasi penyebaran virus Corona varian Delta. Perry menyebutkan penurunan pertumbuhan terutama terjadi pada konsumsi rumah tangga karena terbatasnya mobilitas di tengah peningkatan stimulus bantuan sosial oleh pemerintah, dan tetap kuatnya kinerja ekspor. "Pada kuartal IV-2021, pertumbuhan ekonomi diperkirakan kembali meningkat didorong oleh peningkatan mobilitas sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan penerapan protokol kesehatan, berlanjutnya stimulus kebijakan, dan terus meningkatnya kinerja ekspor," kata Perry dalam konferensi pers, Kamis (22/7/2021).

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan memanggil pengusaha Jusuf Hamka. Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengungkapkan pemanggilan ini untuk mengklarifikasi pernyataan Jusuf terkait perbankan syariah di media massa. Wimboh mengatakan pemanggilan Jusuf Hamka akan dilakukan dengan segera, sehingga permasalahan tidak berlarut-larut dan menimbulkan citra buruk terhadap perbankan dalam negeri, khususnya perbankan syariah. "Kami akan memanggil yang bersangkutan untuk mengklarifikasi apakah benar pernyataannya seperti itu," dalam keterangan tertulis OJK, Sabtu (24/7/2021). Wimboh juga meminta nasabah yang memiliki permasalahan dengan perbankan, seperti yang dialami Jusuf Hamka, bisa melakukan pengaduan ke OJK lewat bagian perlindungan konsumen.

- Ulasan:

Dia mengungkapkan secara spasial, penurunan pertumbuhan ekonomi tercatat lebih kecil di luar Jawa, khususnya Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), didukung dengan kinerja ekspor yang kuat.

❖ PERBANKAN

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI telah memulai penyaluran berbagai Bantuan Sosial atau Bansos agar diterima masyarakat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di seluruh Indonesia lebih awal. Langkah percepatan ini dilakukan untuk mendukung program pemerintah terkait upaya percepatan penyaluran Bansos, baik Program Keluarga Harapan (PKH) maupun Program Sembako atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) seperti saat ini."Upaya percepatan penyaluran Bansos yang kami lakukan ini merupakan tindak lanjut terhadap arahan Presiden sebelumnya serta hasil Rapat Koordinasi tingkat menteri yang dipimpin Menko Maritim & Investasi pada 22 Juli yang lalu," ujar Direktur Utama BNI Royke Tumilaar dalam keterangan tertulis, Senin (26/7/2021).
- PT Bank Mandiri Tbk akan menyelesaikan proses penutupan cabang dalam rangka implementasi Qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Nomor 11 tahun 2018 yang efektif pada 4 Januari 2022 mendatang di wilayah Provinsi Aceh, sebagai bentuk dukungan perseroan kepada Masyarakat Aceh. Direktur Jaringan dan Retail Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto mengatakan Bank Mandiri akan menghentikan operasional tiga kantor cabang terakhirnya pada 30 Juli 2021 mendatang. Cabang-cabang tersebut berlokasi di wilayah Banda Aceh, Lhokseumawe dan Langsa. Aquarius mengungkapkan langkah ini menjadi bagian akhir dari rangkaian penutupan seluruh 52 kantor cabang di Provinsi Aceh yang dilakukan sejak awal proses sosialisasi Qanun LKS. Kemudian Bank Mandiri juga telah menyerahkan sejumlah aset perseroan kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai representasi Mandiri Group di Provinsi Aceh, mengkonversi 35 cabang ke dalam jaringan kantor BSI dan mengalihkan rekening DPK maupun kredit ke BSI.

- Ulasan:

Seluruh jajaran manajemen BNI berkomitmen untuk tetap mengutamakan percepatan pencairan Bansos PKH, Program Sembako maupun Program Pemerintah lainnya. Percepatan pencairan Bansos tentunya dapat membantu pemerintah memperkuat jaring pengaman sosial bagi masyarakat.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.